
DAMPAK NARKOBA BAGI MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI PEREDARAN NARKOBA DI DESA BANDAR LABUHAN KEC. TANJUNG MORAWA KAB. DELI SERDANG

Daud | [Janner Damanik](mailto:jannerdamaik@gmail.com) | [Anto Mutriady](mailto:antomutriady@gmail.com) |

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Amir Hamzah

daud25@gmail.com | drs.jannerdamaik@gmail.com | antomutriady@gmail.com |

Abstrak: Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Saat ini bahaya dan dampak narkoba atau narkotika dan obat-obatan pada kehidupan dan kesehatan pecandu dan keluarganya semakin meresahkan. Bagi dua sisi mata uang narkoba menjadi zat yang bisa memberikan manfaat dan juga merusak kesehatan. Seperti yang sudah diketahui, ada beberapa jenis obat-obatan yang termasuk ke dalam jenis narkoba yang digunakan untuk proses penyembuhan karena efeknya yang bisa menenangkan. Namun jika dipakai dalam dosis yang berlebih, bisa menyebabkan kecanduan. Penyalahgunaan ini mulanya karena si pemakai merasakan efek yang menyenangkan. Dari sinilah muncul keinginan untuk terus menggunakan agar bisa mendapatkan ketenangan yang bersifat halusinasi. Meski dampak narkoba sudah diketahui oleh banyak orang, tetap saja tidak mengurangi jumlah pemakainya.

Bahaya narkoba hingga menjadi kecanduan tersebut memang bisa disembuhkan, namun akan lebih baik jika berhenti menggunakannya sesegera mungkin atau tidak memakai sama sekali.

Kata Kunci : Dampak Narkoba, Peredaran Narkoba

Pendahuluan

Peredaran dan penyalahgunaan Narkoba merupakan salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius oleh pemerintah, karena dapat menyebabkan rusaknya moral bangsa. Karena itu pemerintah sangat memberikan perhatian terhadap penanganan atas penyalahgunaan Narkoba. Di negara kita, masalah merebaknya penyalahgunaan narkoba semakin lama semakin meningkat. Efek domino akibat dari penyalahgunaan narkoba juga semakin beragam, serta usaha untuk mengatasi penyalahgunaan Narkoba merupakan langkah yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Penyalah guna adalah orang yang menggunakan Narkotika tanpa hak atau melawan hukum. Ketika seseorang melakukan penyalagunaan Narkotika secara terus-menerus, maka orang tersebut akan berada pada keadaan ketergantungan pada Narkotika, baik secara fisik maupun psikis. Ketergantungan Narkotika adalah kondisi yang ditandai oleh dorongan untuk menggunakan Narkotika secara terus-menerus dengan takaran yang meningkat agar menghasilkan efek yang sama dan apabila penggunaannya dikurangi dan/atau dihentikan secara tiba-tiba, menimbulkan gejala fisik dan

psikis yang khas. Untuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba diperlukan upaya yang terpadu dan komprehensif yang meliputi upaya preventif, represif, terapi dan rehabilitasi Penyebab terjadinya

penyalahgunaan narkoba disebabkan oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain, yaitu: 1) Faktor letak geografi Indonesia; 2) Faktor ekonomi; 3) Faktor kemudahan memperoleh obat; 4) Faktor keluarga dan masyarakat; 5) Faktor kepribadian; 6) Faktor fisik dari individu yang menyalahgunakannya.

Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Metode pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang paling efektif dan mendasar adalah metode promotif dan preventif. Upaya yang paling praktis dan nyata adalah represif dan upaya yang manusiawi adalah kuratif serta rehabilitatif.

1. Promotif

Program promotif ini kerap disebut juga sebagai program preemtif atau program pembinaan. Pada program ini yang menjadi sasaran pembinaanya adalah para anggota masyarakat yang belum memakai atau bahkan belum mengenal narkoba sama sekali. Prinsip yang dijalani oleh program ini adalah dengan meningkatkan peranan dan kegitanan masyarakat agar kelompok ini menjadi lebih sejahtera secara nyata sehingga mereka sama sekali tidak akan pernah berpikir untuk memperoleh kebahagiaan dengan cara menggunakan narkoba. Bentuk program yang ditawarkan antara lain pelatihan, dialog interaktif dan lainnya pada kelompok belajar, kelompok olah raga, seni budaya, atau kelompok usaha. Pelaku program yang sebenarnya paling tepat adalah lembaga-lembaga masyarakat yang difasilitasi dan diawasi oleh pemerintah.

2. Preventif

Program promotif ini disebut juga sebagai program pencegahan dimana program ini ditujukan kepada masyarakat sehat yang sama sekali belum pernah mengenal narkoba agar mereka mengetahui tentang seluk beluk narkoba sehingga mereka menjadi tidak tertarik untuk menyalahgunakannya. Program ini selain dilakukan oleh pemerintah, juga sangat efektif apabila dibantu oleh sebuah instansi dan institusi lain termasuk lembaga-lembaga profesional terkait, lembaga swadaya masyarakat, perkumpulan, organisasi masyarakat dan lainnya. Bentuk dan agenda kegiatan dalam program preventif ini:

a. Kampanye anti penyalahgunaan narkoba

Program pemberian informasi satu arah dari pembicara kepada pendengar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Kampanye ini hanya memberikan informasi saja kepada para pendengarnya, tanpa disertai sesi tanya jawab. Biasanya yang dipaparkan oleh pembicara hanyalah garis besarnya saja dan bersifat informasi umum. Informasi ini biasa disampaikan oleh para tokoh asyarakat. Kampanye ini juga dapat dilakukan melalui spanduk poster atau baliho. Pesan yang ingin disampaikan hanyalah sebatas arahan agar menjauhi penyalahgunaan narkoba tanpa merinci lebih dala mengenai narkoba.

b. Penyuluhan seluk beluk narkoba Berbeda dengan kampanye yang hanya bersifat memberikan informasi, pada penyuluhan ini lebih bersifat dialog yang disertai dengan sesi tanya jawab. Bentuknya bisa berupa seminar atau ceramah. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk mendalami pelbagai masalah tentang narkoba sehingga masyarakat menjadi lebih tahu karenanya dan menjadi tidak tertarik enggunakannya selepas mengikuti program ini. Materi dalam program ini biasa disampaikan oleh tenaga profesional seperti dokter, psikolog, polisi, ahli hukum ataupun sosiolog sesuai dengan tema penyuluhannya.

c. Pendidikan dan pelatihan kelompok sebaya

Perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan didalam kelompok masyarakat agar upaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba didalam masyarakat ini menjadi lebih efektif. Pada program ini pengenalan narkoba akan dibahas lebih mendalam yang nantinya akan disertai dengan simulasi penanggulangan, termasuk latihan pidato, latihan diskusi dan latihan menolong penderita. Program ini biasa dilakukan dilebaga pendidikan seperti sekolah atau kampus dan melibatkan narasumber dan pelatih yang bersifat tenaga profesional.

d. Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan upaya distribusi narkoba di masyarakat.

Pada program ini sudah menjadi tugas bagi para aparat terkait seperti polisi, Departemen Kesehatan, Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Imigrasi, Bea Cukai, Kejaksaan, Pengadilan dan sebagainya. Tujuannya adalah agar narkoba dan bahan pembuatnya tidak beredar sembarangan didalam masyarakat namun melihat keterbatasan jumlah dan kemampuan petugas, program ini masih belum dapat berjalan optimal.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian ini hanya dilaksanakan dalam satu hari karena kegiatan ini bersifat insidental pada tanggal 03 Juni 2021. Lokasi yang dipilih yaitu pararemaja, desa Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab (diskusi) secara langsung tentang materi yang diberikan. Setelah dilakukan ceramah dan tanya jawab, dilanjutkan dengan Tanya jawab dan diskusi tentang bahaya narkoba dan bagaimana penanggulangan peredaran narkoba tersebut.. Kegiatan evaluasi dilakukan satu kali yaitu setelah dua minggu dari kunjungan yang diadakan. Evaluasi dilakukan dengan observasi dan memberikan kuesioner yang bersifat kuantitatif.





Hasil

Adanya dampak dari penyalahgunaan narkoba terhadap perilaku keagamaan remaja, terutama sikap atau perilaku, hasil belajar (nilai), pengguna dalam kehidupan sehari-hari mereka, ini berasal dari pengaruh atau dari faktor lingkungan sangat besar sehingga terjadinya penyalahgunaan narkoba tersebut dari hasil wawancara responden jelas memberikan jawaban bahwa pengaruh lingkungan lah yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba terutama lingkungan teman bermain, dan ada juga pengaruh faktor psikologis pengguna dari penyalahgunaan narkoba seperti pada Responden nomor 5 faktor psikologis broken home menjadi faktor utama terjadi pada responden nomor 5 dalam menyalahgunakan narkoba, serta terdapat pula pengaruh faktor adiksi atau ketagihan dalam melakukan penyalahgunaan narkoba oleh si pengguna, hal ini diawali dari mereka mencoba-coba sehingga terjadinya faktor adiksi (ketagihan) dalam menyalahgunakan narkoba.

Beberapa upaya yang dapat untuk mencegah maraknya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dilakukan menurut peneliti, seperti : 1. Didalam keluarga Membangun kehidupan rohani individu, sesuai agama atau keyakinan yang dianutnya, diharapkan menjalankan ajaran-ajaran dan perintah agama dengan baik untuk itu, orang tua harus membimbing, membina dan mengarahkan kehidupan agama anaknya sejak dini serta orang tua juga harus menjaga keutuhan keluarga dan pengetahuan bagaimana mendidik anak, juga bagaimana menciptakan hubungan yang harmonis dalam keluarga. 2. Pada diri sendiri (individu), jangan pernah untuk mencoba-coba menggunakan narkoba. Kecuali atas dasar pertimbangan medis atau dokter, mengetahui akan berbagai macam dampak buruk narkoba, memilih pergaulan yang baik dan jauhi pergaulan yang bisa mengantarkan kita pada penyalahgunaan narkoba, memiliki kegiatan-kegiatan yang positif, berolahraga atau pun mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi yang memberikan pengaruh positif baik kepada kita, selalu ingatkan bahwasanya ancaman hukuman untuk 71 penyalahgunaan narkoba adalah urusan hukum negara dan akan dipenjarakan bagi yang tidak mengindahkan, gunakan waktu dan tempat yang aman, jangan keluyuran malam-malam, jalin hubungan yang baik dalam keluarga seperti misalnya makan bersama, bersihbersih bersama dan nonton bersama keluarga, bila ada masalah cari jalan keluar untuk menyelesaikannya jangan jadikan narkoba sebagai jalan pelariannya

Kesimpulan

Untuk menghindari penyalahgunaan narkoba tersebut kita harus tahu apa dampaknya seperti yang sudah jelas kita ketahui bahwa dampak dari penyalahgunaan narkoba itu sendiri sangat berpengaruh buruk untuk penggunanya seperti hilangnya akal dan kesadaran mempengaruhi kerja otak memperlambat sistem saraf dan tidak dipungkiri bahwa itu juga menyalahi hukum negara tidak luput dari proses hukum serta akan mendekam di penjara untuk si pengguna sangat mengerikan sekali bukan, maka dari itu para remaja dan orang tua harus senantiasa dan selalu saling mengingatkan untuk hal ini. Ada 3 faktor yang sangat berpengaruh dalam hal ini karena lebih baik mencegah daripada mengobati :

1. Faktor Keluarga Didalam keluarga tentunya orang tua sangat berperan penting dalam hal ini orang tua harus selalu mengawasi anaknya memperhatikan anaknya dan jangan selalu mementingkan hal apalagi soal pekerjaan, luangkan waktu untuk keluarga, untuk hal ini saya yakin tidak akan ada orang tua yang mau anaknya terjerumus dalam lembah hitam yang dinamakan narkoba tersebut. Jadi di keluarga harus senantiasa ditanamkan nilai-nilai keagamaan dan kesehatan yang kokoh.

2. Faktor Lingkungan Tidak dapat dipungkiri walaupun di dalam keluarga telah diajarkan dan ditanamkan nilai agama yang begitu kokoh dan kuat akan pudar di fase ini, ya, faktor lingkungan persentasenya lebih dari 50% berpengaruh dalam kehidupan, di fase ini peran dari pribadi anak itu sendiri yang akan menentukan bahwa anak/remaja harus pandai dalam memilih teman, pandai dalam bergaul dan pandai dalam mengambil langkah dan keputusan, karena anak/remaja yang tadi telah ditanamkan nilai-nilai keagamaan yang kokoh dalam keluarga akan berpikir panjang jika diajak untuk melakukan hal-hal yang tidak baik seperti halnya memakai narkoba jika telah ditanamkan nilai keagamaan dan kesehatan serta anak itu akan tahu bahwa memakai narkoba tidak akan baik untuk tubuhnya bahkan akan menyakitinya sendiri.

3. Faktor pribadi Tidak jauh berbeda dengan faktor lingkungan disini peran pribadi individu sangat besar pengaruhnya psikis individu yang sehat tidak akan mudah terpengaruh dalam penyalahgunaan narkoba, teman-teman juga sangat penting disini apabila kita berteman dengan si pemakai maka lambat lain kita pasti akan terpengaruh, jadi harus pandai-pandai dalam berteman seperti pepatah mengatakan “jika anda berteman dengan minyak wangi maka akan tercium wanginya, sedangkan jika anda berteman dengan penjual ikan maka akan tercium pula baunya”, dan apabila kita mengetahui bahwa teman kita sudah terpengaruh oleh narkoba maka sebaiknya jangan dijauhi karena dia akan merasa sendiri dan tidak adanya perhatian sebaiknya ajak dia arahkan dia ke arah yang lebih baik. Jadi, jauhilah narkoba karena narkoba adalah pangkal dari kejahatan dan kehancuran, jangan sia-siakan hidup anda dengan narkoba, penuhilah dirimu dengan prestasi bukan dengan narkoba serahkan masalahmu pada yang kuasa dengan doa bukan dengan narkoba, katakan tidak pada narkoba dan kawan-kawannya, karena narkoba akan meregang nyawa anda.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Hukum yang telah memberikan dana untuk membiayai kegiatan pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih juga kepada Remaja serta bapak dan ibu di Desa Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kab Deli Serdang sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Muhibbin syah. Psikologi Belajar. Jakarta : Logos wacana ilmu. 2005.

Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdi Karya. 2005. Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia. 2012.

Ratna WP. Aspek Pidana Penyalahgunaan Narkotika. Yogyakarta: Legality. 2017.

S. Warjowarsito dan Tito W. Kamus Lengkap Bahasa Inggris – Indonesia, Indonesia – Inggris. Bandung. 2002.

Saputra. Pola tingkah laku Remaja dalam kehidupan social. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Setijo Pitojo. ganja, opium, dan coca komoditas terlarang (narkoba musuh kita bersama), cet. Pertama. Bandung : Angkasa. 2006.